

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Band adalah Grup musik atau dikenal juga dengan sebutan kelompok musik (bahasa Inggris: *band, music group*) merupakan kumpulan yang terdiri atas dua atau lebih musisi yang memainkan alat musik ataupun bernyanyi. Penggunaan band sebagai "kelompok musisi" berasal dari tahun 1659 untuk menggambarkan musisi yang tergabung dalam resimen tentara dan memainkan alat musik yang dapat digunakan saat berbaris. Kata ini juga digunakan pada tahun 1931 untuk menggambarkan "one man band" untuk orang yang memainkan beberapa alat musik secara bersamaan. Tiap-tiap ragam jenis musik memiliki aturan yang berbeda atas jumlah dan komposisi atas sebuah penampilan ansambel, begitu pula halnya dengan lagu-lagu atau musik yang dibawakan pada permainan ansambel tersebut. Dalam penampilan musik klasik, trio ataupun kuartet meracik suara dari beberapa alat musik (seperti piano, dawai, dan tiup) ataupun mengelompokkan sesuai jenisnya masing-masing seperti pada penampilan ansambel dawai, ataupun ansambel tiup.

Organ tunggal adalah memainkan berbagai komposisi musik yang dialkukan oleh satu orang pemain pada alat musik organ. Masyarakat lebih sering mengundang keyboard tunggal untuk mengisi berbagai kegiatan acara oleh karena lebih praktis, efisien tidak membutuhkan ruang lebih lebar dan tidak memerlukan

banyak pemain, akan tetapi musik yang dihasilkan akan sama seperti sebuah group band atau big band maupun orkestra.

Dari hasil penelitian ini dari tahun 2021 hingga sekarang terlihat kalau masyarakat yang memilih band sebagai hiburan dalam pesta pernikahan berasal dari masyarakat kelas menengah ke atas. Ini dibuktikan dengan pesta-pesta pernikahan yang pernah penulis ikuti, karena penulis adalah salah seorang personil dan beberapa band yang terdapat di Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh. terjadi diantaranya : (1) Kintani Putri Media dan Maihendri Ardhan, Seorang artis Ranah Minang ini menggunakan band sebagai hiburan untuk para tamu undangan; (2) Pernikahan dari seorang pengusaha muda dan adik dari Ade Rezki Pratama yaitu anggota DPR RI, Popi Trisna dan Fajril Ihsan yang juga sebagai pengusaha dll.

Organ tunggal masih marak di masyarakat perkampungan/ pinggiran kota karena sebagian mereka menganggap musik organ tunggal lebih bermasyarakat dan dianggap masih lebih meriah daripada band. Pertunjukan hiburan organ tunggal ini kerap dilaksanakan pada siang sampai malam hari dan biasanya sampai larut malam. Adapun dalam pelaksanaannya hiburan organ tunggal ini menimbulkan pengaruh terhadap moral kalangan remaja, pengaruh itu ada yang bersifat positif. Di samping itu hiburan tersebut juga mendatangkan pengaruh yang negatif, bahwa dalam organ tunggal sudah banyak kegiatan yang menyimpang dari norma, seperti mabuk-mabukan, sawer artis organ. Tetapi pertunjukan Organ Tunggal di Kota Bukittinggi sudah tidak ditemukan pengaruh-pengaruh negatif tersebut.

Dari segi panggung, band membutuhkan space yang lebih besar karena band memakai instrument yang terbilang banyak. Sedangkan musik organ tunggal sendiri tidak perlu membutuhkan space yang besar karena instrument yang digunakan tidak sebanyak band.

Dari segi budget nyatanya organ tunggal masih terbilang lebih murah dan merakyat dibandingkan dengan band. Dan dari segi waktu acara hiburan, band biasanya hanya sampai sebelum magrib, berbeda dengan organ yang masih bisa sampai tengah malam.

Terjadinya perubahan pertunjukan musik hiburan dari Organ Tunggal ke musik *Band* disebabkan oleh perubahan budaya. Dan yang menjadikan terjadinya perubahan pertunjukan musik hiburan dari Organ Tunggal ke musik *Band* diantaranya : (1) masalah kependudukan; (2) munculnya penemuan baru seperti inovasi, invention, discovery; (3) adanya pertentangan atau konflik; (4) keinginan untuk berubah; (5) keinginan untuk berprestasi; (6) adanya motivasi untuk berubah; (7) sistem lapisan masyarakat yang terbuka.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan peneliti yang telah dilakukan, peneliti kemukakan beberapa saran yang bertujuan agar kesenian Sike Rebano lebih baik lagi untuk kedepannya, diantaranya adalah:

1. Diharapkan kepada seluruh masyarakat khususnya pemain atau musisi di Kota Bukittinggi untuk dapat terus menjaga hubungan antar musisi baik itu pemain Organ Tunggal ataupun pemain Band .

2. Disarankan kepada pemain Band atau Organ Tunggal untuk bekerja sesuai dengan porsinya seperti waktu bekerja yang tidak melampaui batas (tengah malam) karena akan mengganggu masyarakat setempat.
3. Disarankan kepada musisi untuk berpakaian yang sopan dan sesuai dengan tempat dimana musisi itu bekerja.
4. Disarankan Kepada musisi band terkhusus musisi band wedding agar menguasai semua genre lagu.



## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

- Andaryani, Eka Titi. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pertunjukan Musik Dangdut Organ Tunggal". Dalam *Jurnal Harmonia*, Volume 11, No. 2 / Desember 2011.
- Atabik, A., & Mudhiiah, K. 2014. Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam. *Yudisia*, 5(2).
- Hergi, H., Syamsir, M. Hafiz Al Habsy, Tasya Aulia Oktavia, Putri Anggraini, Riri Puspita, & Siti Hamidah. 2023. Dinamika Budaya Orge Tunggal Dalam Masyarakat Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 310–326. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.302>
- Khairunnisa, H. 2004. "Ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami- istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa." (UU RI Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 1 tentang Pernikahan).
- Sriwulan, Wilma. 2020. *Salawaik Dulang: Perubahan dan Kontinuitas*. Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Khairunnisa, H. 2004. "Ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami- istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa." (UU RI Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 1 tentang Pernikahan).
- Yensharti. "Peran Organ Tunggal Dalam Acara Baralek Di Padang". Dalam *Imaji Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*. Volume 5, Nomor 1 (2007).
- Yulianto, Eko. 2019. "Pertunjukan Musik Akustik Dalam Proses Komodifikasi Cozy Di Kedai Kopi Demang Surakarta". ISI Surakarta.

## WEBTOGRAFI

Antara Sumbar (Ed). "Pengamat: Musik Akustik Semakin Berkembang". Dalam <https://sumbar.antaranews.com/berita/127745/pengamat-musik-akustik-semakin-berkembang>

[https://dbpedia.cs.ui.ac.id/page/Teori musik](https://dbpedia.cs.ui.ac.id/page/Teori_musik))

<https://kbbi.web.id/orkestrasi>

<https://www.google.com/search?q=aransemen+adalah&oq=aranseme&aqs=chrome..69i57j0i433i512j0i512l8.3785j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.google.com/search?q=solfegioadalah&oq=solfegioadalah&aqs=chrome..69i57j0i13i512.4951j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.google.com/search?q=teori+harmoni&oq=teori+harmoni&aqs=chrome..69i57j0i512l9.5598j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

(<https://sumbar.antaranews.com/berita/127745/pengamat-musik-akustik-semakin-berkembang>)

([https://dbpedia.cs.ui.ac.id/page/Teori musik](https://dbpedia.cs.ui.ac.id/page/Teori_musik)).

.(<https://www.google.com/search?q=solfegioadalah&oq=solfegioadalah&aqs=chrome..69i57j0i13i512.4951j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>).

(<https://www.google.com/search?q=teori+harmoni&oq=teori+harmoni&aqs=chrome..69i57j0i512l9.5598j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>).

(lihat:<https://www.google.com/search?q=aransemen+adalah&oq=aranseme&aqs=chrome.1.69i57j0i433i512j0i512l8.3785j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>)

(<https://kbbi.web.id/orkestrasi>).